Varied Knowledge Journal
Vol. 4 No. 1, August 2026, pp: 599-612
e-ISSN : 3026-5371

OPEN ACCESS

Efektivitas Pelatihan Literasi Digital Dalam Meningkatkan Kompetensi Pembelajaran Guru Sekolah Dasar: *Systematic Literature Review (SLR)*

Eka Galih Prakarsa*, **Een Suhaenah Almalia**, **Irfan Chesar Reza**, **Heni Rochimah**
Program Studi Teknologi Pendidikan, Universitas Islam Asy-Syafi'iyah, Indonesia

**Email Korespondensi: ekagalih.id@gmail.com*

Prakarsa, E. G., Almalia, E. S., Reza, I. C., & Rochimah, H. (2026). Efektivitas Pelatihan Literasi Digital Dalam Meningkatkan Kompetensi Pembelajaran Guru Sekolah Dasar: Systematic Literature Review (SLR). *Varied Knowledge Journal*, *4*(1), 599–612. https://doi.org/10.71094/vkj.v4i1.290

Diterima: 10-06-2026
Direvisi: 20-07-2026
Disetujui: 09-08-2026
Publish: 14-08-2026

Copyright © 2026, The Author(s). This work is licensed under a Creative Commons Attribution-ShareAlike 4.0 International.

Abstract: *Digital literacy training is a strategic effort to improve the teaching competencies of elementary school teachers. This study aims to analyze the effectiveness of digital literacy training in enhancing teachers' teaching competencies, identify the skills that have improved, and examine the supporting and inhibiting factors affecting the success of the training. The study employed a Systematic Literature Review (SLR) approach using the PRISMA (Preferred Reporting Items for Systematic Reviews and Meta-Analyses) method to analyze articles published between 2020 and 2025. The findings indicate that digital literacy training is effective in improving teachers' competencies, particularly in integrating technology into teaching, developing interactive learning media, managing digital classrooms, and implementing learning strategies that meet students' needs. The training also enhances teachers' confidence in utilizing technology. Supporting factors include institutional policies and culture, adequate technological infrastructure, relevant training materials, as well as collaboration and mentoring. Meanwhile, the identified barriers include inadequate infrastructure, disparities in teachers' digital skills, limited time, and insufficient post-training support. Needs-based and continuous training is more effective than short-term training. Therefore, digital literacy training should be developed continuously and contextually to support the improvement of the quality of primary education in the digital era.*

Keywords: *Digital Literacy Training, Teacher Competence, Teacher Professional Development, Technology Integration In Education, Digital Pedagogy*

Abstrak: Pelatihan literasi digital merupakan upaya strategis untuk meningkatkan kompetensi pembelajaran guru sekolah dasar. Penelitian ini bertujuan menganalisis efektivitas pelatihan literasi digital terhadap kompetensi pembelajaran guru, mengidentifikasi keterampilan yang mengalami peningkatan, serta mengkaji faktor pendukung dan penghambat keberhasilan pelatihan. Penelitian menggunakan pendekatan Systematic Literature Review (SLR) dengan metode PRISMA (Preferred Reporting Items for Systematic Reviews and Meta-Analyses) terhadap artikel yang dipublikasikan pada 2020–2025. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pelatihan literasi digital efektif meningkatkan kompetensi guru, terutama dalam mengintegrasikan teknologi, mengembangkan media pembelajaran interaktif, mengelola kelas digital, dan menerapkan strategi pembelajaran sesuai kebutuhan siswa. Pelatihan juga meningkatkan kepercayaan diri guru dalam memanfaatkan teknologi. Faktor pendukung meliputi kebijakan dan budaya institusional, ketersediaan infrastruktur, relevansi materi, serta kolaborasi dan pendampingan. Sementara itu, hambatan mencakup keterbatasan infrastruktur, kesenjangan keterampilan digital, keterbatasan waktu, dan minimnya pendampingan pascapelatihan. Pelatihan berkelanjutan berbasis kebutuhan terbukti lebih efektif dibandingkan pelatihan jangka pendek. Dengan demikian, pelatihan literasi digital perlu dikembangkan secara berkelanjutan dan kontekstual untuk mendukung peningkatan kualitas pendidikan dasar di era digital.

Kata Kunci: Pelatihan Literasi Digital, Kompetensi Guru, Pengembangan Kompetensi Guru, Teknologi Pendidikan, Kompetensi Digital Pedagogis

PENDAHULUAN

Penguasaan literasi digital menjadi salah satu aspek penting dalam perkembangan peserta didik karena literasi tidak hanya berkaitan dengan kemampuan membaca dan menulis, tetapi juga kemampuan memahami informasi, berpikir kritis, serta berkomunikasi secara efektif. Dalam era transformasi digital, konsep literasi telah berkembang menjadi literasi digital yang menuntut kemampuan individu dalam menggunakan teknologi dan informasi secara bijak guna mendukung proses pembelajaran. Perkembangan teknologi yang pesat telah membawa dampak signifikan dalam dunia pendidikan sehingga guru memiliki peran penting dalam mempersiapkan siswa menjadi individu yang cerdas dan adaptif terhadap perkembangan teknologi (Egok, 2024).

Literasi digital menjadi salah satu kompetensi yang penting dimiliki oleh guru sebagai salah satu aktor utama dalam proses pembelajaran. Guru tidak hanya memiliki tugas untuk menyampaikan materi pembelajaran saja, akan tetapi juga membimbing peserta didik dalam memanfaatkan teknologi untuk kegiatan positif dan lebih bertanggung jawab. Literasi digital tidak hanya diartikan sebagai kemampuan untuk mengoperasikan serangkaian perangkat teknologi saja, namun juga dianggap sebagai kemampuan untuk melakukan pencarian, melakukan pemahaman, melakukan penilaian, dan pemanfaatan informasi digital yang efektif dan bertanggung jawab. Guru yang telah memiliki kompetensi literasi digital yang baik dianggap mampu melakukan akses, mengevaluasi, dan memanfaatkan informasi yang bersifat digital secara efektif dalam rangka mendukung proses kegiatan belajar mengajar (Wahyuni, dkk., 2024)

Berdasarkan data Badan Pusat Statistik, penggunaan teknologi digital pada peserta didik tingkat sekolah dasar sederajat di Indonesia juga mengalami pergerakan setiap tahunnya. Pada aspek penggunaan telepon seluler, pengguna di tingkat sekolah dasar sederajat mencapai angka 73% pada tahun 2024 yang kemudian meningkat menjadi 75,49% pada tahun 2025. Pada aspek penggunaan komputer atau laptop, pengguna telah mencapai angka 5,10% pada tahun 2024, lalu sedikit turun menjadi 5% pada tahun 2025. Lonjakan tertinggi ada pada aspek penggunaan internet, pada tahun 2024 mencapai 66,64%, kemudian angka tersebut meningkat menjadi 72,26% di tahun 2025. Data ini menunjukkan bahwa tingkat pengunaan teknologi digital di Indonesia menjadi hal yang harus diperhatikan dalam upaya peningkatan kualitas pembelajaran.

Penelitian ini memiliki kebaruan (novelty) dalam penyajian sintesis sistematis mengenai efektivitas pelatihan literasi digital dalam meningkatkan kompetensi pembelajaran guru berdasarkan hasil penelitian terdahulu. Namun, berbeda dengan penelitian sebelumnya yang umumnya hanya membahas literasi digital atau kompetensi guru secara terpisah, penelitian ini secara khusus mengkaji hubungan antara pelatihan literasi digital dan peningkatan kompetensi pembelajaran guru. Diharapkan dengan penelitian ini dapat memberikan gambaran yang lebih menyeluruh mengenai dampak pelatihan literasi digital terhadap kualitas pembelajaran yang dilaksanakan oleh guru.

Selain itu, penelitian ini menggunakan pendekatan *Systematic Literature Review* (SLR) yang memungkinkan proses identifikasi, seleksi, evaluasi dan sintesis artikel dilakukan secara sistematis dan terstruktur sehingga menghasilkan temuan yang objektif dan berbasis bukti ilmiah (*evidence-based*). Melalui pendekatan ini, penelitian ini dapat memetakan tren penelitian terkait pelatihan literasi digital guru, selain itu juga dapat mengidentifikasi kesenjangan penelitian (*research gap*), faktor pendukung dan penghambat pelaksanaan pelatihan, serta model pelatihan yang dinilai paling efektif dalam meningkatkan kompetensi pembelajaran guru. Oleh karena itu, penelitian ini diharapkan dapat menjelaskan: 1) Efektivitas pelatihan literasi digital dalam meningkatkan kompetensi pembelajaran guru berdasarkan penelitian terdahulu; 2) Komponen pembelajaran yang

mengalami peningkatan setalah para guru mengikuti pelatihan literasi digital; dan 3) Faktor pendukung dan penghambat dalam menunjang keberhasilan pelatihan literasi digital.

METODE

Penelitian ini menggunakan pendekatan *Systematic Literature Review* (SLR) yang merupakan metode penelitian yang dilakukan secara sistematis untuk mengumpulkan, meninjau, mengevaluasi, dan mensintesis berbagai hasil penelitian yang relevan dengan topik tertentu. Pendekatan sistematis ini karena mengadopsi metodologi yang dianggap konsisten dan telah diterima secara luas (Pati & Lorusso, 2018). Pendekatan SLR digunakan untuk memperoleh pemahaman mengenai literasi digital dalam peningkatan kompetensi pembelajaran guru. Melalui pendekatan ini, peneliti dapat mengidentifikasi berbagai hasil penelitian terdahulu yang relevan dan berkaitan dengan kompetensi guru dalam hal ini di bidang literasi digital dalam rangka meningkatkan kualitas pembelajaran. Pencarian literatur ini menggunakan metode PRISMA atau *Prefereed Reporting Items for Systematic Reviews & Meta-Analysis*. PRISMA adalah serangkaian protokol yang bersifat *evidence based* minimum berbasis bukti yang bertujuan untuk membantu peneliti menelusuri dan memilah beragam tinjauan sistematis dan metanalisis yangr relevan (Simamora & Arif, 2024).

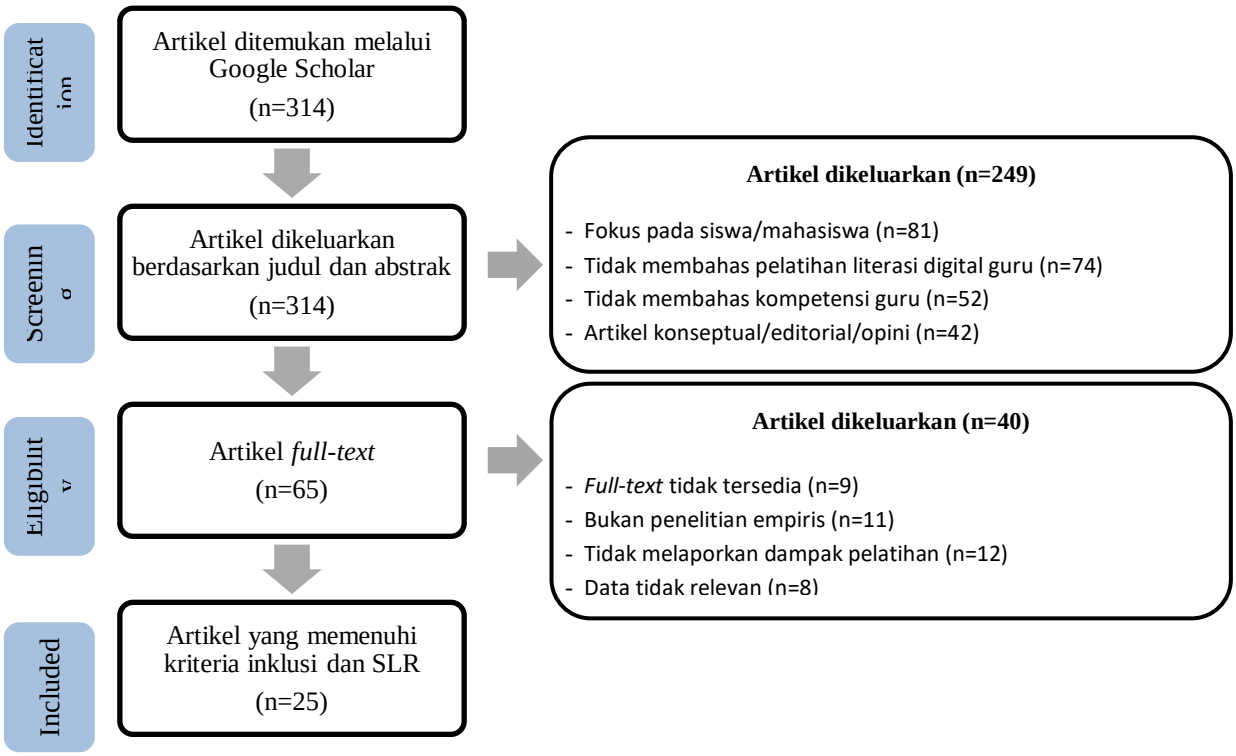

Gambar 1. Diagram PRISMA

Pencarian literatur dilakukan dalam rentang tahun 2020 sampai dengan 2025. Pencarian dilakukan melalui *Google Scholar* menggunakan kata kunci ("digital literacy training" OR "teacher digital literacy") AND ("teacher competence" OR "teacher professional development") AND ("technology integration in education" OR "digital pedagogy"). Sebagaimana terlihat dalam Gambar 1 diatas, sebanyak 314 artikel berhasil teridentifikasi. Pada tahapan penyaringan judul dan abstrak, terdapat 249 artikel dikeluarkan karena tidak sesuai dengan fokus penelitian. Pada tahapan ini diperoleh 65 artikel untuk penilaian *full text*, kemudian 40 artikel dikeluarkan karena tidak memenuhi kriteria inklusi (tidak melaporkan hasil pelatihan, ketidaktersediaan *full text*, bukan

penelitian empiris atau data tidak relevan dengan tujuan penelitian). Sehingga didapatkan 25 artikel yang memenuhin seluruh kriteria dan diikutsertakan dalam proses sintesis sistematis.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil pencarian literatur tersebut memberikan gambaran pentingnya kemampuan literasi digital pada kompetensi pembelajaran guru sekolah dasar. Literasi digital tersebut membantu guru dalam meningkatkan kualitas pembelajaran melalui beberapa hal seperti pemanfaatan teknologi, media pembelajaran interaktif serta penggunaan platform digital dalam proses kegiatan belajar mengajar. Selain itu, literasi digital juga mendukung guru untuk lebih kreatif, inovatif dan menyesuaikan metode pembelajaran dengan kebutuhan peserta didik dewasa ini. Berikut hasil dari pencarian literatur dapat dilihat melalui Tabel 1 dibawah ini:

Tabel 1. Hasil Penelusuran Artikel tentang Pengaruh Literasi Digital terhadap Kompetensi Guru

No	Nama Peneliti dan Tahun	Judul Penelitian	Nama Jurnal	Hasil Pembahasan
1	Jaenudin, A., Kusmantoro., Melati, I. S., (2021)	Literasi Digital sebagai Penguatan Kompetensi Profesional Guru di Abad 21	Jurnal Pengabdian Sosial Indonesia 1(2): 68-77	Penelitian ini menunjukkan bahwa literasi digital menjadi kebutuhan utama bagi guru di abad ke-21. Pelatihan literasi digital mampu meningkatkan kemampuan berpikir kritis dan kreatif guna mendorong optimalisasi sumber daya dan pemanfaatan teknologi digital
2	Naila, I., Ridlwan, M., & Haq, M. A. (2021)	Literasi Digital Bagi Guru dan Siswa Sekolah Dasar: Analisis Konten Dalam Pembelajaran	Jurnal Review Pendidikan Dasar: Jurnal Kajian Pendidikan dan Hasil Penelitian	Penelitian ini menunjukkan bahwa literasi digital yang terdiri dari literasi informasi, literasi media, dan literasi ICT/TIK berperan dalam meningkatkan mutu pembelajaran. Guru juga mampu menyajikan media pembelajaran dengan sentuhan teknologi
3	Elitasari, H. T. (2022)	Kontribusi Guru dalam Meningkatkan Kualitas Pendidikan Abadi 21	Jurnal Basicedu	Penelitian ini menunjukkan bahwa guru harus bisa membelajarkan siswa dengan mengintegrasikan pembelajaran melalui teknologi. Sehingga penguasaan kompetensi digital harus dimiliki seorang guru
4	Aini, D. F. N., & Nuro, F. R. M. (2023)	Kompetensi Literasi Digital Guru dalam Mendukung Keterampilan Abad 21	Jurnal Basicedu	Penelitian ini menunjukkan bahwa kompetensi literasi digital guru sekolah dasar menjadi faktor penting dalam mendukung keterampilan abad ke-21. Guru dituntut mampu memanfaatkan teknologi secara efektif dalam pembelajaran
5	Egok, A. S.	Pelatihan Literasi	Jurnal Abdimas	Penelitian ini menunjukkan bahwa

	(2024)	Digital untuk Guru SD dalam Mencetak Smart Kids di Era Teknologi	Indonesia	pelatihan literasi digital bagi guru SD mampu memberikan efek positif dalam inovasi metode pengajaran, dimana guru lebih mampu memanfaatkan teknologi untuk menciptakan pembelajaran yang lebih interaktif dan menarik
6	Nurhidayati, R., & Thaufani, A. (2025)	Mendorong Literasi Digital Guru Melalui Manajemen Pendidikan: Tinjauan Literatur	JMP: Jurnal Manajemen Pendidikan	Penelitian ini menunjukkan bahwa literasi digital tidak hanya berkaitan dengan kemampuan teknis, tetapi juga meliputi kemampuan berpikir kritis, kesadaran etika digital, dan kreativitas dalam mengelola informasi digital
7	Syamsuriana Basri, Fitriwahyudi, Khaerani, I. N., Ernawati, Aryanti, S. M., Aisyah, S., & Irma Sakti. (2023)	Peningkatan Kemampuan Literasi Digital di Lingkungan Pendidikan Berbasis Aplikasi Canva	Jurnal Pengabdian Masyarakat Sumber Daya Unggul	Penelitian ini menunjukkan bahwa pelatihan pemanfaatan aplikasi Canva dalam meningkatkan literasi digital pada 9 guru di SDN 17 Bontosunggu Kabupaten Pangkep meningkatkan aspek pengetahuan, keterampilan, dan antusias guru dalam membuat media pembelajaran yang interaktif.
8	Damayanti, D., & Nuzuli, A. K. (2023)	Evaluasi Efektivitas Penggunaan Teknologi Komunikasi Dalam Pengajaran Metode Pendidikan Tradisional di Sekolah Dasar	*Journal of Scientech Research and Development*	Penelitian ini menunjukkan bahwa pemanfaatan teknologi dalam pembelajaran dengan metode pendidikan tradisional di sekolah dasar dapat meningkatkan keefektifan pembelajaran dan minat belajar siswa. Selain itu dapat meciptakan pola pembelajaran kolaboratif
9	Suartana, I. M., Putra, R. E., & Ronggo. A. (2024)	Penguatan Kompetensi Literasi Digital bagi Guru Sekolah Dasar	Jurnal Abadimas Adi Buana	Penelitian ini menunjukkan bahwa penguatan kompetensi literasi digital bagi guru sekolah dasar memberikan dampak positif terhadap kemampuan guru dalam penggunaan teknologi secara bijak dan bertanggungjawab. Kegiatan pelatihan juga meningkatkan kesiapan guru dalam menghadapi tantangan pembelajaran di era digital
10	Nada, A. A., & Indrawan, D.	Analisis Tingkat Literasi Digital	Cokroaminoto Journal of Primary Education	Penelitian ini menunjukkan bahwa tingkat literasi digital guru sekolah

	(2023)	Guru Sekolah Dasar		dasar berada pada kategori baik. Guru mampu memilih, mengakses, memahami, mengevaluasi dan menganalisis informasi digital untuk mendukung pembelajaran
11	Maryani, I., Latifah, S., Fatmawati, L., Erviana, V. Y., & Mahmudah, F. N. (2023)	Technology Readiness and Learning Outcomes of Elementary School Students During Online Learning in The New Era	Pegem Journal of Education and Instruction	Penelitian ini menunjukkan bahwa pada 93 siswa kelas IV SD di Kecamatan Kretek Kabupaten Bantul, kesiapan teknologi memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap hasil belajar siswa. Kesiapan teknologi ini adalah faktor penting dalam keberhasilan pembelajaran daring karena mendukung kemampuan siswa dalam mengelola sumber pembelajaran digital dan perangkat teknologi yang jika dikelola dengan baik dapat mengoptimalkan proses pembelajaran dan meningkatkan pencapaian hasil belajar siswa
12	Yuliana, E., Nirmala, S. D., & Ardiasih, L. S. (2023)	Pengaruh Literasi Digital Guru terhadap Hasil Belajar Siswa	Jurnal Basicedu	Penelitian ini menunjukkan bahwa literasi digital guru berpengaruh signifikan terhadap hasil belajar siswa sekolah dasar. Semakin baik kemampuan digital guru, semakin meningkat kualitas pembelajaran siswa
13	Erwani, E., Witarsa, R., & Masrul, M. (2023)	Penerapan Program Kepala Sekolah terhadap Kemampuan Guru dalam Menggunakan Informasi Teknologi dan Literasi Digital di Sekolah Dasar	Journal of Education Research	Penelitian ini menunjukkan bahwa program kepala sekolah mampu meningkatkan kemampuan guru dalam penggunaan teknologi informasi dan literasi digital di sekolah dasar
14	Putri, R. E., Nurfalah, F., Gultom, H. A. HM., Muti'ah, R., Lidia, V., Walliyah, Y. A., Azzahwa, Y. W., & Nurdiansyah	Dampak Digitalisasi Pendidikan Terhadap Praktik Mengajar Guru Sekolah Dasar Di Era Kurikulum Merdeka	Sindoro: Cendikia Pendidikan	Penelitian ini menunjukkan bahwa proses digitalisasi melalui berbagai platform dan teknologi, seperti LMS, aplikasi konferensi video, media pembelajaran interaktif dan perangkat digital mampu meningkatkan keterampilan pedagogis guru

	(2025)			
15	Nugraeni, D., & Suyatno. (2023)	Literasi Digital Guru dalam Pembelajaran Daring	Jurnal Pedagogy	Penelitian ini menjelaskan bahwa literasi digital guru dalam pembelajaran daring meliputi kemampuan membuat konten pembelajaran, pengelolaan kelas digital, serta penggunaan platform evaluasi pembelajaran
16	Wardani, R., & Budiono, H. (2023)	Strategi Guru dalam Menerapkan Literasi Digital di Sekolah Dasar Negeri 47/IV Kota Jambi	Jurnal Tonggak Pendidikan Dasar	Penelitian ini menunjukkan bahwa strategi guru dalam menerapkan literasi digital mampu meningkatkan rasa ingin tahu, keberanian bertanya, dan kemampuan siswa memperoleh informasi yang valid
17	Rahayu, R., Salsabilah, D., Siregar., Arifin, R. A. N., & Syakilah (2025)	Pemanfaatan Teknologi Digital dalam Meningkatkan Efektivitas Pembelajaran dan Kualitas Pendidikan di Era Merdeka Belajar	STRATEGY: Jurnal Inovasi Strategi dan Model Pembelajaran	Penelitian ini menunjukkan bahwa pemanfaatan teknologi digital dapat meningkatkan efektifitas pembelajaran. Selain itu integrasi teknologi digital merupakan langkah strategis untuk mewujudkan pembelajaran yang efektif, adaptif dan selasar dengan prinsip Merdeka Belajar
18	Natamulia, G., & Karlimah. (2023)	Literasi Digital Safety bagi Guru Sekolah Dasar Mengenai Pengamanan Identitas Digital	PEDADIDAKTIKA: Jurnal Ilmiah Mahasiswa PGSD	Penelitian ini menjelaskan pentingnya literasi digital safety bagi guru sekolah dasar, khususnya dalam pengamanan identitas digital dan penggunaan teknologi secara aman
19	Zulqadri, D. M., & Nurgiyantoro, B. (2023)	Multimedia Interaktif Berbasis Web untuk Literasi Digital	Jurnal IPTEKKOM	Penelitian ini menunjukkan bahwa multimedia interaktif berbasis web mampu meningkatkan literasi digital siswa dan mendukung guru dalam menciptakan pembelajaran inovatif
20	Mursidin, M., Chairil Imran, M., Indahyanti, R. (2023)	Penguatan Literasi Digital Guru Melalui Pelatihan Pemanfaatan Google Classroom	*Community Development Journal*	Penelitian ini menunjukkan bahwa sesudah pelatihan *Google Classroom* guru merasa pengetahuan mereka bertambah untuk memperkuat literasi digital siswa di sekolah
21	Devi, L. P. S. A, & Winangun, I. M. A. (2024)	Peran Literasi Digital Dalam Meningkatkan Kompetensi	Jurnal Ilmiah Pendidikan Citra Bakti	Penelitian ini menunjukkan bahwa teknologi berbasis multimedia interaktif dapat meningkatkan kemampuan berpikir kritis,

		Teknologi Siswa Sekolah Dasar		kreativitas, dan keterampilan pemecahan masalah pada anak usia dini dengan tetap bergantung pada kualitas konten, keterlibatan orang dewasa, dan pengaturan waktu penggunaan teknologi karena pemanfaatan teknologi yang tidak tepat dapat berdampak negatif seperti menurunnya interaksi sosial atau risiko paparan konten tidak sesuai.
22	Riyadi, R., Triyani, S., Bayu Kurniawan, S., & Chumdari, C. (2025)	Penguatan Literasi Digital Bagi Guru Sekolah Dasar dalam Pengembangan Media Pembelajaran Berbasis Canva	Al Khidmah Jurnal Pengabdian Masyarakat	Penelitian ini menunjukkan penguasaan literasi digital tidak hanya dalam tataran teknis namun juga mengaitkannya dengan kebutuhan pembelajaran di sekolah melalui pengembangan media digital dalam pembelajaran
23	Efendi, L. M., & Tohet, M. (2023)	Pengelolaan Literasi Digital Berbasis SMART Menuju Good Practice School	Jurnal Educatio FKIP UNMA	Penelitian menunjukkan bahwa pengelolaan literasi digital juga mampu melibatkan siswa dalam pembelajaran aktif
24	Saputra, M., Sukriono, D., Mawarti, R. A., Sudirman, S., Solkah, A. U., & Hasanah, A. A. (2024)	Penguatan Kemampuan Literasi Digital untuk Meningkatkan Kompetensi Profesional Guru dalam Pembelajaran Abad 21	Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat	Penelitian ini menjelaskan bahwa guru yang memiliki kemampuan literasi digital tinggi lebih siap menghadapi tantangan pembelajaran abad ke-21
25	Asfiana, A., Fitriyani, F., & Rokhimawan, M. A. (2024)	Analisis Tantangan dan Kelebihan Pembelajaran Berbasis Teknologi Informasi dan Komunikasi pada Kurikulum Merdeka di Sekolah Dasar	Ideguru: Jurnal Karya Ilmiah Guru	Penelitian ini menunjukkan bahwa pembelajaran berbasis TIK di SDN Maguwoharjo 1 Kabupaten Sleman memungkinkan akses yang lebih luas dalam pembelajaran jarak jauh, meningkatkan motivasi belajar siswa, memudahkan pemahaman materi, memfasilitasi pembelajaran mandiri, serta memudahkan guru dalam penyampaian materi pelajaran. Namun implementasi

				pembelajaran berbasis TIK juga menghadapi sejumlah tantangan yang harus dihadapi dengan dukungan dari sekolah, guru, dan pihak berkepentingan.

Efektivitas Pelatihan Literasi Digital dalam Peningkatan Kompetensi Pembelajaran Guru

Berdasarkan penelusuran artikel, pelatihan literasi digital dinilai efektif dalam peningkatan keterampilan pembelajaran guru sekolah dasar. Kompetensi literasi digital saat ini adalah komptensi yang harus dimiliki oleh guru dalam meningkatkan kualitas pembelajaran dewasa ini dan persiapan menghadapi era transformasi digital. Penelitian yang dilakukan oleh Jaenudin et al (2021), Elitasari (2022), Aini & Nuro (2023), dan Saputra et al (2024) menunjukkan bahwa penguasaan literasi digital berkontribusi pada peningkatan keterampilan profesional guru, terutama pada aspek berpikir kritis dan kreativitas, serta penggunaan teknologi untuk mendukung pembelajaran. Sebagian besar penelitian menunjukkan bahwa pelatihan literasi digital efektif meningkatkan kemampuan guru untuk mengintegrasikan teknologi ke dalam proses pembelajaran. Penelitian Naila et al (2021), Egok (2024), Suartana et al (2024) dan Putri et al (2025) mengungkapkan bahwa guru yang menerima pelatihan literasi digital lebih siap menggunakan berbagai platform dan perangkat digital untuk menciptakan pembelajaran yang efektif, interaktif, dan inovatif. Pelatihan ini juga memperkuat kemampuan mereka untuk menghadapi tantangan pembelajaran di era digital dan mendukung implementasi kurikulum independen, yang memprioritaskan pembelajaran adaptif dan berpusat pada siswa.

Penelitian lain menunjukkan bahwa pelatihan yang memanfaatkan aplikasi digital seperti Canva dan *Google Classroom*, ternyata cukup memiliki dampak positif pada keterampilan pembelajaran guru. Penelitian yang dilakukan oleh Syamsuriana Basri et al (2023), Mursidin et al (2023), dan Riyadi et al (2025) menunjukkan bahwa pelatihan ini mampu meningkatkan pengetahuan, keterampilan, dan kemampuan guru dalam merancang materi pembelajaran digital yang menarik dan mampu mengelola ruang kelas digital yang didukung teknologi. Demikian pula, Nugraeni & Suyatno (2023) menjelaskan bahwa literasi digital guru juga mencakup kemampuan untuk membuat konten pembelajaran, mengelola ruang kelas digital, dan menggunakan platform penilaian pembelajaran.

Selain meningkatkan keterampilan guru, literasi digital juga memengaruhi kualitas pembelajaran dan hasil akademik siswa. Penelitian Yuliana et al (2023) menunjukkan bahwa literasi digital guru cukup memiliki dampak signifikan pada prestasi akademik siswa. Temuan ini juga diperkuat oleh penelitian Maryani, et al (2023). Penelitian Wardani & Budiono (2023), Zulqadri & Nurgiyantoro (2023), Devi & Winangun (2024), dan Efendi dan Tohet (2023) menunjukkan bahwa penggunaan teknologi digital dapat meningkatkan keterlibatan siswa, pembelajaran aktif, mandiri dan berpikir kritis.

Selain kompetensi pemanfaatan teknologi, terdapat hal yang harus juga diperhatikan. Penelitian Nurhidayati & Thaufani (2025) dan Natamulia & Karlimah (2023), menekankan bahwa literasi digital juga harus mencakup dimensi etika, keamanan digital, dan penggunaan teknologi yang bertanggung jawab. Terlepas dari banyaknya keuntungannya, karya Asfiana et al (2024) menunjukkan bahwa implementasi pembelajaran yang didukung teknologi masih menghadapi hambatan seperti kurangnya infrastruktur, pelatihan guru yang tidak memadai, dan dukungan institusional yang tidak cukup.

Dengan demikian, pelatihan literasi digital dianggap efektif untuk meningkatkan keterampilan pembelajaram guru dengan memperkuat kemampuan profesional, pedagogis, dan teknologi para guru. Pelatihan ini membantu guru untuk mengintegrasikan teknologi ke dalam pembelajaran, mengembangkan materi pembelajaran digital yang inovatif, dan mengelola pembelajaran dengan cara yang lebih interaktif dan adaptif. Peningkatan keterampilan ini memiliki dampak positif pada kualitas pembelajaran, keterlibatan siswa, dan prestasi akademik. Oleh karena itu, pelatihan literasi digital harus diimplementasikan secara berkelanjutan, dengan mempertimbangkan aspek teknis, pedagogis, etika, dan keamanan digital, untuk mendukung transformasi pendidikan di era digital.

Komponen Pembelajaran yang Meningkat Setelah Pelatihan Literasi Digital

Berdasarkan penelusuran artikel, terdapat beberapa komponen pembelajaran guru yang meningkat setelah mengikuti pelatihan literasi digital, antara lain; a) Pengembangan kompetensi pembelajaran guru. Penelitian yang dilakukan oleh Syamsuriana et al (2023), Riyadi et al (2025), serta Zulqadri & Nurgiyantoro (2023) menunjukkan bahwa guru ternyata mampu memanfaatkan beragam platform dan multimedia interaktif agar lebih menarik minat siswa dalam belajar; b) Manajemen kelas digital. Penelitian Nugraeni & Suyatno (2023), Mursidin et al (2023) dan Putri et al (2023) menunjukkan bahwa keterampilan guru mengalami peningkatan setelah mengikuti pelatihan literasi digital melalui pemanfaatan *Learning Management System* (LMS) atau sistem manajemen pembelajaran, *Google Clasroom*, aplikasi konferensi video dan berbagai platform pembelajaran daring lainnya; c) Keterampilan pedagogis digital. Pelatihan literasi digital dinilai dapat meningkatkan kemampuan guru untuk melaksanakan perancangan, penerapan, dan penilaian kegiatan pembelajaran yang memanfaatkan teknologi. Hal ini didukung penelitian yang dilakukan oleh Aini & Nuro (2023), Damayanti & Nuzul (2023), dan Rahayu et al (2025), yang menunjukkan hasil bahwa guru dianggap telah mampu menerapkan strategi pembelajaran yang interaktif, kolaboratif, berpusat pada siswa dan tentu saja lebih efektif; d) Kemampuan untuk mengakses, mengelola dan merancang pembelajaran. Hal ini diperkuat dengan penelitian oleh Nada & Indrawan (2023), Naila et al (2021) dan Nurhidayati & Thaufani (2025) yang memperhatikan terjadinya peningkatan kemampuan guru dalam mencari, memilih, mengevaluasi, dan menggunakan informasi digital secara kritis untuk mendukung pembelajaran. Selain itu, penelitian Saputra, et al (2024) menunjukkan bahwa kemampuan literasi digital mendorong guru untuk merancang kegiatan pembelajaran yang lebih kreatif, inovatif dan efektif; e) Budaya keamanan digital dan etika digital. Penelitian Natamulia & Karlimah (2023) menunjukkan bahwa guru telah memperoleh pengetahuan dan pemahaman tentang keamanan digital dan etika digital tentu dapat menerapkannya dalam proses pembelajaran. Hal ini penting karena keamanan digital dan etika digital harus diperhatikan oleh siswa agar pemanfaatan teknologi tetap menjadi ruang yang aman dan bertanggungjawab.

Pelatihan literasi digital terbukti meningkatkan kompetensi pembelajaran guru, khususnya dalam mengembangkan sumber belajar, mengelola ruang kelas digital, mengembangkan keterampilan mengajar digital, mengakses dan mengelola informasi, serta memahami keamanan dan etika digital. Peningkatan ini mendorong pembelajaran yang lebih efektif, inovatif, dan interaktif yang memenuhi kebutuhan pendidikan.

Faktor Pendukung dan Penghambat Keberhasilan Pelatihan Literasi Digital

Berdasarkan penelusuran artikel diatas, terdapat faktor pendukung dan penghambat keberhasilan pelatihan literasi digital. Faktor pendukungnya seperti: a) Dukungan kebijakan pimpinan dan budaya sekolah. Penelitian yang dilakukan Erwani et al (2023) menunjukkan bahwa

dukungan kepemimpinan menajadi salah satu aspek penting dalam keberhasilan pelatihan. Selain itu penelitian Efendi & Tohet (2023) juga menunjukkan bahwa karakter budaya sekolah mampu mendorong integrasi teknologi dalam kegiatan pembelajaran; b) Ketersediaan infrastruktur teknologi. Temuan yang diperkuan oleh penelitian Maryani et al (2023), Putri et al (2025) dan Rahayu et al (2025) menunjukkan bahwa ketersediaan *Learning Management System* (LMS) atau sistem manajemen pembelajaran, perangkat digital, aksesbilitas internet, aplikasi dan platform digital menjadi faktor penting dalam keberhasilan pelatihan; c) Pelatihan berbasis kebutuhan. Hasil penelitian yang dilakukan Syamsuriana et al (2023), Mursidin et al (2023) dan Riyadi et al (2025) menunjukkan dikarenakan kegiatan pelatihan berhubungan langsung dengan kebutuhan pembelajaran, maka penggunaan beragam aplikasi dan platform digital secara efektif terbukti meningkatkan keterampilan guru. Ini juga berdampak pada semakin tingginya motivasi guru untuk mengikuti pelatihan sehingga mencapai hasil pelatihan yang lebih baik. Selain itu kemampuan guru untuk melakukan adaptasi juga menunjang keberhasilan penelitian, ini diperkuan dengan penelitian Egok (2024), Saputra et al (2024), dan Suartana et al (2024)

Selain faktor pendukung, terdapat juga beberapa faktor penghambat keberhasilan pelatihan literasi digital, antara lain: a) Keterbatasan infrastruktur, akses teknologi dan keterampilan guru yang tidak merata. Ditemukan bahwa keterbatasan perangkat, koneksi internet yang tidak stabil merupakan hambatan terbesar dalam integrasi pemanfaatan digital di sekolah. Selain itu keterampilan guru yang tidak merata membuat hasil penelitian tidak efektif karena membutuhkan masa adaptasi yang lama; b) Ketiadaan pendampingan setelah penelitan. Pelatihan tidak cukup berhasil jika tidak diberikan pendampingan berkenalnjutan agar dapat menerapkan hasil pelatihan dalam pembelajaran; c) Kurangnya kesadaran tentang keamanan digital dan etika digital. Penelitian Natamulia & Karlimah (2023) menunjukkan bahwa beberapa guru memiliki pengetahuan yang kurang dalam keamanan digital dan etika digital; d) Tantangan dalam pengintegrasian teknologi dalam pembelajaran di sekolah. Asfiana et al (2024) menunjukkan bahwa kurangnya kesiapan sumber daya manusia, keterbatasan infrastruktur dan kurangnya dukungan pemangku kepentingan menjadi penghambat pelaksanaan implementasi pelatihan literasi digital.

Menurut uraian diatas, faktor keberhasilan pelatihan literasi digital dapat bergantung pada pola kebijakan dan budaya sekolah yang positif, tingkat ketersediaan infrastruktur teknologi, dan pelatihan yang sesuai dengan kebutuhan guru, sehingga keseluruhan faktor tersebut dapat semakin menguatkan motivasi dan meingkatkan keterampilan guru dalam menggunakan teknologi untuk pembelajaran. Sebaliknya, efektivitas pelatihan juga menemui faktor penghambat, antara lain keterbatasan infrastruktur, akses teknologi dan keterampilan guru yang tidak merata, ketiadaan pendampingan setelah penelitian, kurangnya kesadaran tentang keamanan digital dan etika digital, dan tantangan pengintegrasian teknologi dalam pembelajaran.

KESIMPULAN

Pelaksanaan pelatihan literasi digital dianggap memiliki efektivitas yang tinggi dalam peningkatan kompetensi pembelajaran guru sekolah dasar. Pelatihan tidak hanya meningkatkan pengetahuan dan keterampilan guru, namun juga dapat meningkatkan kompetensi guru untuk melakukan perancangan, mampu melaksanakan dan melakukan evaluasi pembelajaran yang berbasis digital. Peningkatan tersebut dapat dilihat pada meningkatnya kemampuan guru untuk melakukan integrasi teknologi dalam pembelajaran, memanfaatkan beragam plaform digital, melakukan pengelolaan kelas digital, melakukan pengembangan media pembelajaran interaktif serta penerapan strategi pembelajaran yang kolaboratif, berpusat pada siswa dan kreatif. Hal ini juga

berdampak baik pada kualitas kegiatan pembelajaran dan hasil belajar. Keberhasilan pelatihan literasi digital juga tentu dipengaruhi oleh beberapa faktor pendukung dan penghambat. Adapun faktor pendukung seperti dukungan kebijakan pimpinan dan budaya sekolah, ketersediaan infrastruktur teknologi, kecocokan pelaksanaan kegiatan dengan kebutuhan guru dan kemampuan adaptasi guru terhadap pemanfaatan teknologi. Selain itu, efektivitas pelatihan juga menemui faktor penghambat, antara lain keterbatasan infrastruktur, akses teknologi dan keterampilan guru yang tidak merata, ketiadaan pendampingan setelah penelitian, kurangnya kesadaran tentang keamanan digital dan etika digital, dan tantangan pengintegrasian teknologi dalam pembelajaran. Oleh karena itu, diperlukan pelatihan literasi digital yang kontekstual, didukung oleh pimpinan dan budaya sekolah, dan berkelanjutan dapat menjadi faktor yang sangat penting agar penerapan integrasi teknologi dalam pembelajaran menjadi lebih efektif. Sehingga hal tersebut dapat meningkatkan kompetensi pembelajaran guru.

DAFTAR PUSTAKA

Aini, D. F. N., & Nuro, F. R. M. (2023). Analisis kompetensi literasi digital guru sebagai pendukung keterampilan guru sekolah dasar. *Jurnal Basicedu*, 7(1): 840-851. https://doi.org/10.31004/basicedu.v7i1.4744

Asfiana, A., Fitriyani, F., & Rokhimawan, M. A. (2024). Analisis tantangan dan kelebihan pembelajaran berbasis teknologi informasi dan komunikasi pada kurikulum merdeka di sekolah dasar. Ideguru: Jurnal Karya Ilmiah Guru 10(1): 187-193. https://doi.org/10.51169/ideguru.v10i1.1215

Badan Pusat Statistik. (2024). Statistik Pendidikan Indonesia. Jakarta: Badan Pusat Statistik. https://www.bps.go.id/id/publication/2024/11/22/c20eb87371b77ee79ea1fa86/statistik-pendidikan-2024.html

Badan Pusat Statistik. (2025). Statistik Pendidikan Indonesia. Jakarta: Badan Pusat Statistik. https://www.bps.go.id/id/publication/2025/11/21/d048070f37740b0e04d99350/statistik-pendidikan-2025.html

Damayanti, D., & Nuzuli, A. K. (2023). Evaluation of the effectiveness of the use of communication technology in teaching traditional educational methods in elementary schools. *Journal of Scientech Research and Development*, 5(1): 208-219. https://doi.org/10.56670/jsrd.v5i1.130

Devi, L. P. S. A., & Winangun, I. M. A (2024). Peran Literasi Digital Dalam Meningkatkan Kompetensi Teknologi Siswa Sekolah Dasar. Jurnal Ilmiah Pendidikan Citra Bakti, 11(4): 1255-1267. https://doi.org/10.38048/jipcb.v11i4.4681

Efendi, L, M., & Tohet, M. (2023). Pengelolaan literasi digital berbasis SMART menuju good practice school. *Jurnal Educatio FKIP UNMA*, 9(2): 914-923. https://doi.org/10.31949/educatio.v9i2.4848

Egok, A. S. (2024). Pelatihan literasi digital untuk guru SD dalam mencetak smart kids di era teknologi. *Jurnal Abdimas Indonesia*, 4(4): 1767-1777. https://doi.org/10.53769/jai.v4i4.1140

Elitasari, H. T. (2022). Kontribusi guru dalam meningkatkan kualitas pendidikan abad 21. *Jurnal Basicedu*, 6(6): 9508-9516. https://doi.org/10.31004/basicedu.v6i6.4120

Erwani, E., Witarsa, R., & Masrul, M. (2023). Penerapan program kepala sekolah terhadap kemampuan guru dalam menggunakan informasi teknologi dan literasi digital di sekolah dasar. *Journal of Education Research*, 4(3): 957-963. https://doi.org/10.37985/jer.v4i3.263

Jaenudin, A., Kusmantoro., Melati, I. S., (2021). Literasi Digital sebagai Penguatan Kompetensi Profesional Guru di Abad 21. Jurnal Pengabdian Sosial Indonesia 1(2): 68-77. http://dx.doi.org/10.23960/JPSI/v1i2.68-77

Maryani, I., Latifah, S., Fatmawati, L., Erviana, V.Y., & Mahmudah, F. N. (2023). *Technology Readiness and Learning Outcomes of Elementary School Students During Online Learning in The New Normal Era*. Pegem Journal of Education and Instruction, 13(2): 45-49. https://doi.org/10.47750/pegegog.13.02.06

Mursidin, M., Chairil Imran, M., Indahyanti, R., & Nurjannah, S. (2023). Penguatan Literasi Digital Guru Melalui Pelatihan Pemanfaatan Google Classroom. Community Development Journal, 4(2): 3165-3170. https://doi.org/10.31004/cdj.v4i2.14661

Nada, A. Q., & Indrawan, D. (2023). Analisis tingkat literasi digital guru sekolah dasar. *Cokroaminoto Journal of Primary Education*, 6(1), 9-15. https://doi.org/10.30605/cjpe.6.1.2023.2481

Naila, I., Ridlwan, M., & Haq, M. A. (2021). Literasi digital bagi guru dan siswa sekolah dasar: analisis konten dalam pembelajaran. *Jurnal Review Pendidikan Dasar: Jurnal Kajian Pendidikan dan Hasil Penelitian*, 7(2), 166-122. https://doi.org/10.26740/jrpd.v7n2.p166-122

Natamulia, G., & Karlimah. (2023). Literasi *digital safety* guru sekolah dasar mengenai pengamanan identitas digital. *PEDADIDAKTIKA: Jurnal Ilmiah Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, 10(1), 111-116. https://doi.org/10.17509/pedadidaktika.v10i1.53688

Nugraeni, D., & Suyatno, S. (2023). Literasi digital guru dalam pembelajaran daring di sekolah dasar. *Jurnal Paedagogy*, 10(4), 1034-1044. https://doi.org/10.33394/jp.v10i4.8846

Nurhidayati, R., & Thaufani, A. (2025). Mendorong literasi digital guru melalui manajemen pendidikan: tinjauan literatur. *JMP*: *Jurnal Manajemen Pendidikan*, 10(3), 1705-1713. https://doi.org/10.34125/jmp.v10i3.926

Pati, D., & Lorusso, L. N. (2018). How to write a systematic review of the literature. *Health Environments Research And Design Journal*, 11(1): 15–30. https://doi.org/10.1177/1937586717747384

Putri, R. E., Nurfalah, F., Gultom, H. A. HM., Muti'ah, R., Lidia, V., Walliyah, Y. A., Azzahwa, Y. W., & Nurdiansyah (2025). Dampak digitalisasi pendidikan terhadap praktik mengajar guru sekolah dasar di era kurikulum merdeka. *Sindoro: Cendikia Pendidikan*, 17(10): 101-110. https://doi.irg/10.99534/dcyvn622

Rahayu, R., Salsabilah, D., Siregar., Arifin, R. A. N., & Syakilah (2025). Pemanfaatan teknologi digital dalam meningkatkan efektivitas pembelajaran dan kualitas pendidikan di era merdeka belajar. *STRATEGY: Jurnal Inovasi Strategi dan Model Pembelajaran*, 5(4): 732-739. https://doi.org/10.51878/strategi.v5i4.7939

Riyadi, R., Triyani, S., Baryu Kurniawan, S., & Chumdari, C. (2025). Penguatan literasi digital bagi guru sekolah dasar dalam pengembangan media pembelajaran berbasis canva. *Al Khidmah Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 5(3): 849-858. https://doi.org/10.56013/jak.v5i3.4769

Rizkiyah, N. (2025). Strategi dan tantangan manajemen pendidikan tinggi: systematic literature review menggunakan metode prisma. *Jurnal Ilmiah Literasi Indonesia*, 1(2): 194-202. https://doi.org/10.63822/f1xzej69

Saputra, M., Sukriono, D., Mawarti, R. A., Sudirman, S., Solkah, A. U., & Hasanah, A. A. (2024). Penguatan kemampuan literasi digital untuk meningkatkan kompetensi profesional guru dalam pembelajaran abad 21. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 4(2): 101-111. https://doi.org/10.56393/jpkm.v4i2.2398

Simamora, S. C., Gaffar, V., & Arief, M. (2024). Systematic literatur review dengan metode prisma: dampak teknologi blockchain terhadap periklanan digital. *Jurnal Ilmiah M-Progress,* 14(1): 1–11. https://doi.org/10.35968/m-pu.v14i1.1182

Suartana, I. M., Putra, R. E., & Ronggo, A (2024). Penguatan kompetensi literasi digital bagi guru sekolah dasar. *Jurnal Abadimas Adi Buana*, 7(2), 237-246. https://doi.org/10.36456/abadimas.v7.i02.a8294

Syamsuriana Basri, Fitrawahyudi, Khaerani, I. N., Ernawati, Aryanti, S.M., Aisyah, S., & Irma Sakti. (2023). Peningkatan kemampuan literasi digital di lingkungan pendidikan berbasis aplikasi canva. *Jurnal PMSDU: Pengabdian Masyarakat Sumber Daya Unggul,* 1(2): 96-103. https://doi/org/10.37985/pmsdu.v1i2.65

Wahyuni, K. D., Agustini, K.., & Sudatha, I. G. W.. (2024). Memahami Pelaksanaan Pelatihan Literasi Digital bagi Guru: Sebuah Tinjauan Literatur. *JIIP - Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan*, 7(12): 14064-14071. https://doi.org/10.54371/jiip.v7i12.6417

Wardani, R., & Budiono, H. (2023). Strategi guru dalam menerapkan literasi digital di sekolah dasar negeri 47/IV kota jambi. *Jurnal Tonggak Pendidikan Dasar*, 2(1): 74-82. https://doi.org/10.22437/jtpd.v2i1.27834

Yuliana, E., Nirmala, S. D., & Ardiasih, L. S. (2023). Pengaruh literasi digital guru terhadap hasil belajar siswa. *Jurnal Basicedu*, 7(1): 28-37. https://doi.org/10.31004/basicedu.v7i1.4196

Zulqadri, D. M., & Nurgiyantoro, B. (2023). Pengembangan multimedia interaktif berbasis web untuk meningkatkan literasi budaya dan literasi digital. *Jurnal IPTEK-KOM (Jurnal Ilmu Pengetahuan dan Teknologi Komunikasi)*, 25(1): 103-120. https://doi.org/10.17933/iptekkom.25.1.2023.103-120